

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) dilaksanakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Sijunjung yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum atas hak kepemilikan tanah oleh masyarakat. Sehingga nantinya masyarakat mendapatkan sertifikat tanah secara sah oleh pemerintah. Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Sijunjung belum terlaksana secara efektif karena dari 5 variabel tiga diantaranya belum efektif yaitu variabel keberhasilan program, keberhasilan sasaran dan pencapaian tujuan menyeluruh. Pertama variabel keberhasilan program ini pengukuran dapat dilihat dari perencanaan yang belum berjalan efektif karna adanya keterlambatan pengumpulan data. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan program belum cukup efektif dari sisi perencanaan masih ditemukan hambatan berupa keterlambatan pengumpulan data fisik dan yuridis dari masyarakat, yang menyebabkan perubahan pada timeline pelaksanaan serta keterlambatan penerbitan sertifikat. Walaupun sudah ada pembagian tugas dan tanggung jawab yang berbeda.

Keberhasilan sasaran dengan indikator ketetapan sasaran yang rendahnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya sertifikasi tanah, sosialisasi yang belum optimal, Hal ini berdampak pada belum tercapainya target penerbitan

sertifikat yang telah ditetapkan. dan juga standar operasional prosedur juga belum berjalan dengan efektif karna telatnya pengumpulan berkas dan pemahaman masyarakat, maka bisa disimpulkan bahwa variabel keberhasilan sasaran belum terlaksana secara efektif.

Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) memberikan dampak bagi masyarakat memperoleh kepastian hukum atas kepemilikan tanah dengan biaya terjangkau, sementara pelaksana terbantu dalam penyusunan data pertanahan dan koordinasi lintas instansi. Sehingga dikatakan cukup efektif walaupun dalam pelaksanaannya masih rendahnya pemahaman masyarakat terhadap kelengkapan dokumen, yang mengakibatkan keterlambatan penerbitan sertifikat.

Kesesuaian input dan output pengukuran dilihat dari pelaksana program yang sudah adanya kerja sama dengan berbagai pihak dalam pelaksanaan program pendaftaran tanah sistematis lengkap, evaluasi oleh panitia adjukasi dan badan pertanahan provinsi Sumatera Barat. Sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel kesesuaian input dan output sudah terlaksana cukup efektif. Pada indikato pelaksana program sudah berjalan lancar kerja sama antar pihak, walaupun masih ada nagari yang menolak dan capaian yang rendah, sedangkan pada indikator evaluasi sudah terlaksana oleh panitian adjukasi dan badan pertanahan provinsi sumatera barat secara berkala.

Pencapaian tujuan secara menyeluruh bisa disimpulkan dalam Program PTSL di Kantor Pertanahan Kabupaten Sijunjung belum sepenuhnya efektif. Hal

ini ditunjukkan dari indikator pengawasan, masih lemahnya pengawasan, keterlambatan penerbitan sertifikat, serta rendahnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur program. Meskipun pengawasan telah dilakukan oleh BPN Provinsi, Panitia Adjudikasi, dan Wali Nagari, keterlibatan masyarakat sebagai pengawas belum optimal. Dengan demikian, berdasarkan indikator teori Campbell, pelaksanaan program belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan menyeluruh yang ditetapkan secara efektif.

Berdasarkan hasil analisis peneliti menyimpulkan bahwa pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Sijunjung belum terlaksana secara efektif karena dari 5 variabel tiga diantaranya belum efektif yaitu variabel keberhasilan program, keberhasilan sasaran dan pencapaian tujuan menyeluruh.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data yang dilakukan peneliti, maka peneliti memiliki beberapa saran dan rekomendasi untuk pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kantor Pertanahan Kabupaten Sijunjung sebagai berikut:

1. Bagi Kantor Pertanahan Kabupaten Sijunjung agar tercapainya target dari program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) di Kabupaten Sijunjung agar bisa melakukan sosialisasi lebih lagi, tidak hanya satu kali, dan juga melakukan sosialisasi dengan media yang lebih efektif agar masyarakat lebih mengetahui program ini dan juga masyarakat tidak binggung dalam pengurusan

dokumen dalam program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) ini. Dan juga lebih ditambah lagi sumber daya pegawainya apalagi dalam pelaksanaan program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) ini memiliki banyak nagari yang berpartisipasi. Serta mengenai mengenai alur pendaftaran dalam program ini bisa ditampilkan berbentuk spanduk di nagari dan kantor pertanahan yang bisa dilihat secara langsung oleh masyarakat, sehingga mencegah terjadinya kesalahan dokumen.

2. Bagi masyarakat agar lebih aktif lagi bertanya mengenai dokumen yang dibutuhkan dan jika ada dokumen yang kurang bisa dilengkapi secepatnya agar tidak memperlambat proses penerbitan sertifikat.

3. Bagi Peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) lebih diarahkan ke manajemen program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL), serta lebih menganalisis faktor faktor yang menyebabkan program ini tidak berjalan efektif di Sumatera Barat.

